

Surat Permohonan Maaf

Dear **Shifairohtanti**, kekasihku wanita paling jelita dan jenaka kalau moodnya lagi bagus.

Sebelumnya, aku tau kamu kesel, benci, mau pergi dari hidup aku dan sbagainya. Aku benar benar faham apa yang kamu rasakan sekarang setelah bercandaan aku. Dan sebelumnya aku minta maaf juga kalau dalam pengetikan kedepannya ada kesalahan kata atau kalimat yang maknanya bikin kamu kesel, aku enggak bermaksud. Aku ngga terlalu pandai nulis dan rangkai kata-kata minta maaf.

Aku (Khalid Aburrahman) benar-benar minta maaf karna sudah melakukan prank yang tidak lihat waktu dan tempat. Aku minta maaf karna aku ngga tau kalau efeknya ke kamu bakal sejauh ini, aku kira kamu akan baik baik saja.

Ya, kamu bener aku ngga liat waktu dalam bercanda dan tidak mengukur seberapa efeknya dari bercandaan tersebut. Itu semua aku lakukan karena aku kira mungkin nanti kamu cuma ngambek sebentar kaya aku pas diprank sama kamu pas malem-malem. Ternyata, kamu bener bener marah sama aku.

Iya aku tau kok kamu kesel sama aku sampai blokir gitu, aku faham dan aku maklum. Terlebih lagi aku faham aku pantas menerima semua itu karna bercandaan aku. Tapi aku cuma mau jelasin bahwa jujur aja dari niat paling dalam aku nggak ada niat yang bener bener bikin kamu sesakit ini, aku fikir ini cuma prank atau bercandaan ringan saja yang bakal lucu gitu.. cuma aku salah banget disitu. Maaf atas khilaf aku, shif.

Aku langsung merasa kasihan ketika tau kamu sampe nyesek gitu, karna bercandaan aku. Aku bener bener ngga menyangka sejauh itu reeaksi yang terjadi sama kamu. Aku bener bener nyesel, merasa bersalah dan merasa bodoh banget melakukan itu, aku ngga liat waktu dan tempat.

Dengan itu, aku minta maaf sedalam dalamnya atas kebodohan yang baru saja aku lakukan dari jam 2 an pagi sampai siang ini. Aku bersalah, aku bodoh dan kamu pantas untuk merasa kesel serta benci ke aku. Aku salah mengira tentang perasaan kamu, aku kira bakal lucu lucuan gitu ternyata kamu marah beneran ☹️ maaf banget atas itu. Aku nyesel se dalam dalam nya udah bercanda kaya gitu sama kamu, fa. Semoga kamu faham betapa menyesal dan merasa bersalahnya aku udah berbuat gitu ke kamu.

Sekali lagi, aku sangat faham kamu kesel dan benci ke aku sekarang karna bercandanya aku. Dan aku merasa aku pantas mendapatkan itu karna aku bercanda yang berlebihan. Aku minta maaf dengan permintaan maaf yang sangat dalam.

Besar harapanku untuk kita bisa ketemu secepatnya (atau kapapun se maunya kamu). Dengan itu pula, aku memohon barangkali kamu memaafkan aku supaya besok kita bisa ketemu.

Aku mau memberitahu bahwa Legalisir sudah berhasil aku dapatkan, dan secara otomatis aku bisa ke Purwokerto se segera mungkin. Ada beberapa alasan lain yang mengharuskan aku untuk segera ke purwokerto :

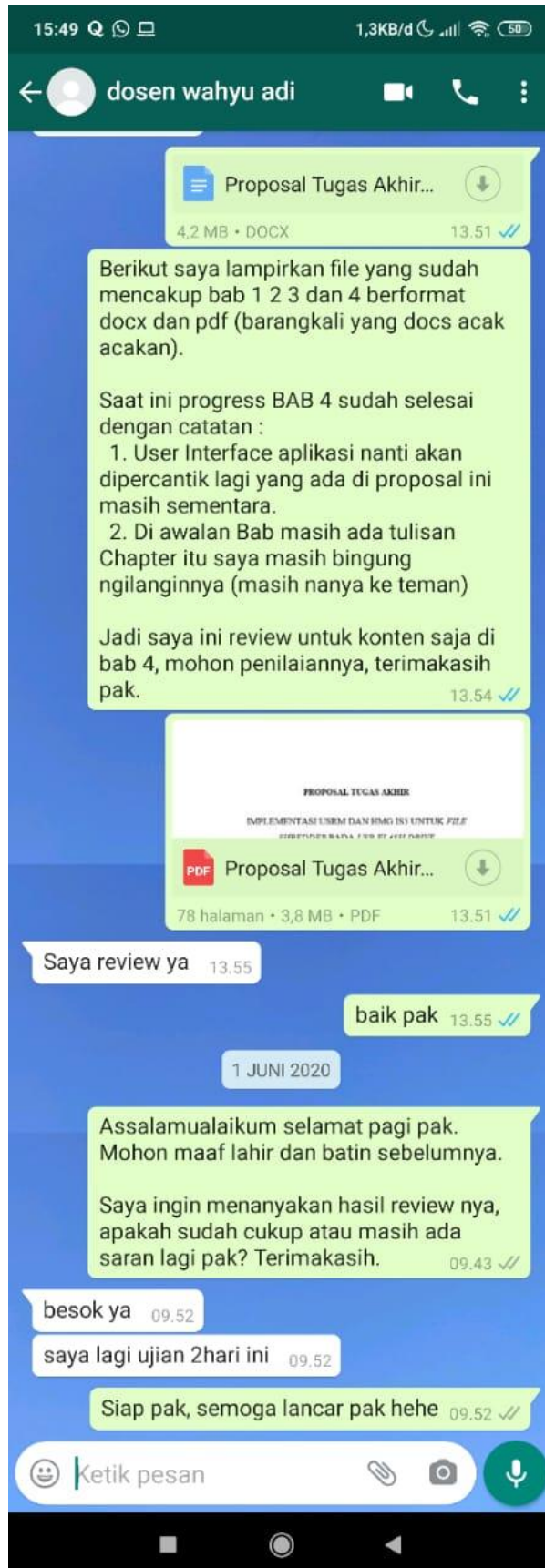
- Temanku buat story di whatsapp dia lagi bimbingan dengan dosen pembimbing dan ternyata dosen sudah masuk ke kampus.



Gambar 1 di atas membuktikan bahwa dosen dosen sudah mulai masuk, dan temanku bisa bimbingan secara offline di kampus. Kemudian aku tanya ke temanku, dan ternyata dosen pembimbing dua ku (Pak Wahyu) ada di kampus.



Padahal aku sudah mengirim dokumen bimbingan dari kurang lebih dua atau tiga minggu lalu. Berikut screenshotsnya aku lampirkan.



Awalnya aku chat ari **20 mei, aku chat lagi 1 juni, dan dijanjikan hari selasanya, dan sampai sekarang (kamis tidak ada kabar).**

Di sisi lain, hari ini dosen pembimbing pertama ku juga bales seetelah sekian minggu dan bulan ngga bales chat aku.

[16/4 20.32] Oman: Assalamualaikum Pak Arif, maaf mengganggu waktunya. Saya ingin bertanya tentang bab 4 (saya sedang menulis bab 4 sudah ada 30%). Apakah boleh saya tanyakan langsung via whatsapp pak ?

[16/4 20.34] Pak Arif: waalaikumsalam, silahkan

[16/4 20.35] Oman: Analisa pengujian untuk bab 4 :

1. Perbandingan file asli dengan file hasil recovery (perbandingan menggunakan byte) dengan dua cara : pattern matching dengan aplikasi flex hex dan byte-to-byte comparison dengan command fc (file compare pada windows)
2. Analisa EXIF file gambar : membandingkan exif file asli dengan file yang sudah di recovery, apakah masih ada atau tidak
3. Analisa performa : Membandingkan kecepatan file shredder lain (SDelete) milik Microsoft dengan cara kerja sama (shred and shrink). Perbandingan dihitung dalam satuan milisecond.
4. Analisa performa pada pengaruhnya dengan kapasitas USB Flash Disk. Karen algoritma USRM saya akan meng nol kan free space, sepatutnya di ukur apakah semakin besar freespace = semakin lama waktu eksekusi. Saat ini saya menggunakan Flash Disk 32 GB dan 8 GB, apakah perlu ada flashdisk 4 GB, atau sudah cukup flashdisk 32 GB dan 8 GB saja ?
5. Jika data dikembalikan dengan EaseUS Data Recovery Wizard, nama file masih terdeteksi. Tapi saya punya hipotesa tentang hal ini, apakah perlu saya jelaskan juga di bab 4 ? terimakasih.

[16/4 20.36] Oman: jika ada yang kurang tepat, mohon saran dari bapak, jika sudah tepat saya bisa teruskan pak, terimakasih :0

[20/4 18.25] Oman: Assalamualaikum pak, selamat malam...., saya mau bertanya perihal kemarin, apakah yang saya sebutkan sudah tepat ?

Soale ini baru di up sama pak Fahrudin di grup TA agar mahasiswa tetap melanjutkan progres dan bimbingan 🙏

[1/6 11.22] Oman: Assalamualaikum pak selamat pagi.

Kira kira pak Arif ke kampus lagi kapan ya pak ?

[2/6 11.36] Oman: Kalo misale saya ada salah, saya minta maaf nggih pak 🙏

[4/6 09.00] Oman: Assalamualaikum pak. Selamat pagi. Saya Khalid Abdurrahman NIM 16102126 Mahasiswa yang bimbingan skripsi dengan bapak.

BAB 4 Saya sudah selesai, apakah bisa tolong direview agar saya tau salah/benarnya ?
Terimakasih pak

[4/6 09.02] Pak Arif: waalaikumsalam.. diprint saja bisa diletakkan di meja prodi industri, mejanya pak Fauzan

[4/6 09.06] Oman: Saat ini posisi saya ada di Bekasi pak.

[4/6 09.06] Oman: Bapak apakah sudah di Purwokerto?
[4/6 09.07] Pak Arif: nanti dikirim email saja
[4/6 09.07] Pak Arif: saya sudah di kampus
[4/6 09.07] Pak Arif: baru hari ini
[4/6 09.10] Oman: Baik pak nanti saya kirim via email. emailnya apa ya pak ?
[4/6 10.38] Pak Arif: arif@ittelkom-pwt.ac.id
[4/6 10.44] Oman: Baik pak
[4/6 10.45] Oman: Terima kasih
[4/6 14.28] Oman: Pak maaf sepertinya saya unggah besok karna laptop saya tidak bisa menyala pak dari pagi 🙏

Lihat dari chat itu, chatku yang april baru dibalas lagi ketika 4 juni. Dari chat itu juga bisa dilihat bahwa aku saking frustasinya sampai ngetik “kalau ada salah minta maaf nggih pak”. dan hari ini aku chat lagi, ternyata dia sudah masuk ke IT Telkom.

Oleh sebab itu, berdasarkan kejadian kejaidan itu aku menyimpulkan akan lama revisian kalau lewat online padahal aku butuh cepat karna kalai gagal biar bisa ganti tema sesegera mungkin. Aku ngechat sekian kali baru dibalas bahkan nda ada permintaa maaf ☹

Jadi, aku berniat hari senin untuk revisian datengin langsung ke dosennya. biar tatap muka langsung dan hasil revisiannya bisa langsung di nilai.

Maka berdasarkan hal tersebut pula :

1. Aku harus berangkat hari jumat
2. Aku survey lokasi hari jumat atau sabtu
3. Aku pindahan sabtu dan minggu
4. Senin aku bisa revisian ke dosen.

Waktu aku cuma ada sabtu dan minggu untuk pindahan sementara barang bawaan banyak banget. Aku tau, kamu benci, kesel sama aku dan masih marah. Tapi aku bener bener butuh bantuan kamu untuk nomor 2 dan 3, bantu cari alamat bareng, bantu aku packing barang di kontrakan lama, dan bantu ntain barang dikosan baru, serta bantu ngangkut barang kecil pakai motor.

Ya, aku tau ini bener bener engga tepat waktunya tapi emang begini timeline yang lagi aku hadapi, besar sekali harapanku bahwa kamu bisa bantu aku karna temen temen deketku pada ngga di purwokerto (ada ezeziel tapi dia gak bisa ngangkat berat karna sakit darah dan sakit sakitan (aku pernah cerita) jadi ngga enak minta tolong di masa corona ini).

Mohon bantuan kamu apabila berkenan untuk membuka whatsapp jadi aku bisa jemput kamu esok hari ketika lewat bumiayu. Aku berangkat pagi – pagi.

Sekali lagi, maaf dan sesal dari lubuk hati aku terdalam , fa. Maaf bercanda ngga sesuai waktu dan tempat.

